

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Perkembangan rasio BOPO pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2013 sampai 2020 cenderung menurun di sebabkan oleh tingginya beban operasional dibandingkan pendapatan operasional. Perkembangan rasio BOPO dengan angka terendah yaitu 67,1% pada tahun 2013. Perkembangan nilai rasio BOPO tertinggi yaitu pada tahun 2020 mencapai angka 90,3%.
2. Perkembangan rasio LDR pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2013 sampai 2020 cenderung naik, tetapi sesuai dengan batas aman yang berkisar antara 78%-92% yang ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia.
3. Rasio BOPO tidak signifikan berpengaruh terhadap LDR pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Artinya apabila rasio BOPO meningkat atau menurun, maka tidak mempengaruhi rasio LDR.

#### **5.2 Saran**

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) sebaiknya bisa lebih menekan lagi pengeluaran biaya operasional dan lebih bisa meningkatkan pendapatan operasional agar bisa menurunkan tingkat rasio BOPO setiap tahun.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebaiknya lebih diperhatikan lagi dalam memberikan kredit dengan memperhatikan dana yang diterima. Jika LDR terlalu tinggi maka perusahaan bisa dikatakan tidak likuid karena tidak bisa memenuhi utang jangka pendeknya.